

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diteliti pada Guru Bimbingan Konseling Dengan Siswa SMP Santo Mikael Kota Cimahi. Proses Komunikasi Antara Guru Bimbingan Konseling Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Kepatuhan Siswa SMP Santo Mikael Kota Cimahi (Studi Kualitatif Mengenai Proses Komunikasi Antarpribadi Antara Guru Bimbingan Konseling dengan Siswa Dalam Meningkatkan Kepatuhan Siswa SMP Santo Mikael Kota Cimahi) dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut:

1. Proses Komunikasi Antarpribadi

Proses komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dengan siswa SMP Santo Mikael Kota Cimahi menggunakan komunikasi secara primer. Komunikasi primer, yang dilakukan guru bk dengan siswa terjadi saat berada di sekolah. Proses terjadinya komunikasi primer ini juga diawali dengan siswa yang memiliki permasalahan atau bisa juga siswa yang secara pribadi ingin melakukan konseling, setelah itu guru bk akan mendengarkan permasalahan siswa dan akan memberikan solusi untuk siswa agar tidak mengulangi permasalahan yang sama.

2. Hambatan Komunikasi Antarpribadi

Hambatan Psikologis dan Ekologis yang terjadi dalam komunikasi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dengan siswa dapat diatasi oleh

guru BK dan juga dapat dicegah agar tidak terulang Kembali di kemudian hari.

3. Metode Komunikasi Antarpribadi

Metode komunikasi yang dilakukan guru bimbingan konseling terhadap siswa dilakukan dengan komunikasi satu tahap sehingga komunikasi dilakukan tanpa adanya perantara. Guru BK juga menggunakan komunikasi persuasif dengan tujuan agar siswa mengubah sikap atau perilakunya.

5.2 Saran

Saran dari peneliti bagi SMP Santo Mikael Kota Cimahi yaitu peneliti mengharapkan agar SMP Santo Mikael mampu untuk menambahkan guru bimbingan konseling, karena guru bimbingan konseling saat ini hanya terdapat 1 guru untuk menangani 3 angkatan yang terdapat 15 kelas di dalamnya, dimana guru bimbingan konseling tersebut juga sambil mengajar untuk pelajaran Kedomnikanan. Peneliti juga memberi saran untuk membuatkan jadwal khusus di ruang bimbingan konseling dengan di tempel di pintu agar siswa bisa mengetahui jadwal khusus untuk melakukan konseling.